

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SMKS BINA SATRIA MEDAN**

<b>Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia</b> <b>Kelas/Semester : X/ 2</b>	<b>Hari/Tanggal :</b> <b>Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 Menit)</b>
3.12 Menganalisis permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan untuk menemukan esensi dari debat	4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat
<b>IPK</b> 3.12.1 Menganalisis isi debat. 3.12.2 Menentukan unsur-unsur debat.	<b>IPK</b> 4.12.1 Menentukan mosi berdasarkan permasalahan/isu. 4.12.2 Menyimpulkan isi debat.
<b>Materi :</b> Contoh teks debat, pengertian debat, unsur-unsur debat, menentukan mosi dalam debat.	
<b>Tujuan Pembelajaran :</b> Melalui proses pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i> dan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menganalisis isi debat dan unsur-unsurnya, mampu menentukan mosi berdasarkan permasalahan/isu serta mampu menyimpulkan isi debat baik lisan maupun tulis dengan sikap tanggung jawab, kreatif, kerja sama, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
<b>Sumber Belajar:</b> Suherli, dkk. 2017. <i>Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud., internet, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan	
<b>Apersepsi</b>	1. Peserta didik bersama pendidik tanya jawab mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan teks debat.
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Model :</b> <i>Discovery Learning</i>	1. Peserta didik mengamati contoh teks debat. 2. Peserta didik dengan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan teks tersebut.
<b>Produk :</b> Hasil diskusi Lembar Kerja Peserta Didik	3. Peserta didik membaca teks debat Bahasa Inggris VS Bahasa Indonesia di Era globalisasi. 4. Guru membagi beberapa kelompok. 5. Peserta didik berdiskusi menganalisis isi dan unsur-unsur debat dengan mencari bahan referensi dari buku paket atau internet.
<b>Diskripsi :</b> Peserta didik bekerja bersama kelompok dan mempresentasikan hasilnya	6. Peserta didik menentukan mosi berdasarkan permasalahan/isu dan menuliskan simpulan isi debat. 7. Peserta didik membuat simpulan sementara dari hasil diskusi kelompok. 8. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan masukan.
<b>Alat dan Bahan :</b> - Teks debat, lembar kerja siswa, lembar penilaian	9. Membuat simpulan bersama terkait materi. 10. Evaluasi/tes akhir berkaitan dengan materi teks debat.
<b>Penutup dan umpan balik</b>	1. Guru memberikan refleksi dengan cara lisan kepada peserta didik. 2. Peserta didik menerima penjelasan tugas mencari contoh teks debat untuk pertemuan selanjutnya. 3. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Penguatan sikap/Religiusitas)
<b>Penilaian</b> 1. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan dan observasi. 2. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes lisan dan tulis selama proses pembelajaran. 3. Penilaian keterampilan dengan cara menilai keaktifannya dalam berdiskusi dan presentasi kelompok.	

Medan, Juli 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah SMKS Bina Satria Medan

Guru Mata Pelajaran,

**Ir. Rosita, S.Pd, MM**

**Ita Permata Sari, S.Pd**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota Kelompok :

Kelas :

**Capaian:** 3.12.1 Menganalisis isi debat.  
3.12.2 Menentukan unsur-unsur debat  
4.12.1 Menentukan mosi berdasarkan permasalahan/isu.  
4.12.2 Menyimpulkan isi debat

**Diskusi:**

Bacalah teks debat berikut.

### **Bahasa Inggris VS Bahasa Indonesia di Era globalisasi**

Globalisasi adalah suatu kondisi dimana tidak ada jarak antara satu negara dengan negara lain. Jadi, Bahasa Inggris sangat penting sebagai alat komunikasi. Kita tahu bahwa komunikasi dengan negara lain sangat penting. Kita adalah bagian dari dunia. Kita tidak dapat hidup sendiri tanpa memerlukan bantuan. Kita membantu orang lain dan orang lain membantu kita. Untuk berkomunikasi dengan negara disekitar, kita membutuhkan alat. Apakah alat tersebut? Tentu saja bahasa. Aristoteles mengatakan dunia membutuhkan bahasa internasional, dan itu adalah bahasa Inggris.

1. Karena kita dapat berkomunikasi dengan orang asing dengan bahasa yang sama. Jadi, akan lebih mudah untuk memahami satu sama lain. Contohnya: orang Indonesia berbicara dengan orang Cina. Jika mereka berbicara dengan bahasa negaranya, tentu mereka akan merasa kesulitan. Namun jika berbicara dengan bahasa yang sama, bagus!
2. Karena jika kita berbicara bahasa Inggris, tentu saja orang-orang akan memperhatikan kita. Kita akan dipandang sebagai orang yang cerdas. Karena sama dengan turis asing.
3. Kami percaya jika tidak dapat berbicara dalam bahasa Inggris kita tidak dapat dikenal orang lain. Jika kita dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik, maka kita akan dengan mudah mendapatkan kesuksesan di era globalisasi ini.
4. Negara Amerika sebagai negara termaju mengemukakan bahwa bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Jadi, kita harus bisa menguasai bahasa Inggris.

Saya sangat tidak setuju dengan pendapat “Bahasa Inggris sebagai bahasa atau alat yang penting di Indonesia”. Anda mengatakan negara termaju menggunakan bahasa Inggris dalam berbicara. Namun, berikut adalah poin yang harus diperhatikan:

#### 1. Segi Teknologi

Anda mengetahui Jepang dan Korea adalah negara yang kuat. Mereka bagus dibidang teknologi. Mereka menjadi produsen transportasi, komunikasi, dan lain sebagainya. Apakah mereka menggunakan bahasa Inggris? Tidak, mereka tetap menggunakan bahasa mereka sendiri. Jadi, jika ingin mendapatkan kesuksesan di era globalisasi, kita harus menambah atau memperkaya pengetahuan kita di bidang teknologi. Jadi, jika kita memiliki keahlian dibidang teknologi saya percaya, akan banyak orang dari berbagai negara yang akan datang untuk belajar di Indonesia. Jadi, mereka akan belajar bahasa Indonesia, kita tidak perlu bahasa Inggris.

#### 2. Segi Perdagangan

Cina adalah negara yang sukses dibidang perdagangan, mereka berdagang di negara mereka sendiri hingga ke negara lain. Mereka memiliki komitmen, mereka harus tetap menggunakan bahasa asli mereka untuk berkomunikasi. Mereka percaya bahwa kesuksesan bukan dari bahasa Inggris, namun dari kualitas

perdagangan. Anda tahu? Mereka menggunakan bahasa Cina untuk melakukan penawaran dagang. Jadi, hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Inggris tidak penting.

### 3. Segi Penghasilan Alami

Arab, mereka menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi. Mereka percaya bahwa dapat menembus pasar Internasional dengan menggunakan kemampuan penghasilan alami. Disamping itu, kita dapat berpikir tentang bahasa kita. Di era Globalisasi, bahasa Inggris sangat terkenal. Mulai dari pelajar hingga pekerja menggunakan bahasa Inggris. Akhirnya, mereka berfikir bahwa bahasa Indonesia tidak penting. Padahal, bahasa tersebut adalah bahasa nasional mereka sendiri. Hal ini dapat melunturkan rasa nasionalisme penduduk Indonesia. Jika kita mengetahui sejarah, para pahlawan kita berusaha untuk mempertahankan bahasa Indonesia. Namun, sekarang orang Indonesia malu berbahasa Indonesia. Mereka mengatakan bahwa bahasa Indonesia tidak modern. Jadi, saya tetap tidak setuju bahasa Inggris menjadi alat yang penting di era globalisasi.

1. Tentukanlah isi debat tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.
  - a. Mengapa teks tersebut tergolong teks debat?
  - b. Siapakah pihak yang terlibat dalam debat tersebut?
  - c. Apakah kedua belah pihak mengemukakan alasan-alasan untuk mendukung pendapatnya masing-masing?
  - d. Apakah yang di maksud dengan debat?
  - e. Sebutkan unsur –unsur debat berdasarkan teks debat tersebut!
  - f. Jelaskan peran masing-masing unsur manusia dalam debat !
  - g. Bagaimanakah tata cara berdebat yang benar?
2. Tentukanlah unsur-unsur debatnya.
3. Tentukanlah mosi berdasarkan permasalahan/isu tersebut.
4. Simpulkanlah isi debat tersebut di depan kelas.